

1. REMAJA
2. KEHIDUPAN KELUARGA
3. PERSEPSI

C

PANDANGAN REMAJA TERHADAP FUNGSI LEMBAGA PRIMER (KELUARGA)

Studi Deskriptif

Tentang Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pandangan Remaja
Terhadap Fungsi Lembaga Primer Sebagai Salah Satu
Lembaga Pengendali Sosial

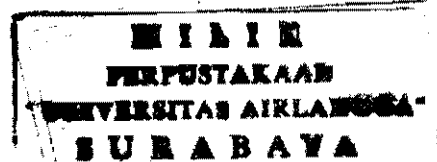
SKRIPSI



KK
File S 319/97
Rum
P

Disusun oleh :

ANIK RUMIATI
078210317



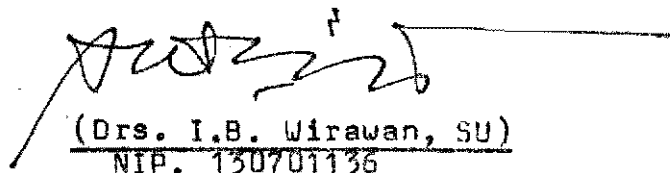
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1989

Telah Disetujui untuk diujikan

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 15 - 12 - 1989

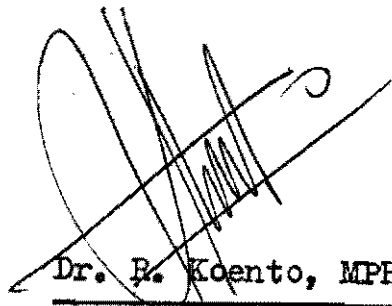
Dosen Pembimbing



(Drs. I.B. Wirawan, SU)
NIP. 130701136

Skripsi ini
telah dipertahankan dihadapan
Komisi penguji pada tanggal 18 Desember 1989

Komisi penguji terdiri dari,



Dr. B. Koento, MPH, MA

NIP. 130 178 024



Drs. IB. Wirawan, SU

NIP. 130 701 136



Dra. Siti Norma, SU

NIP. 130 685 846

ABSTRAK

Karya tulis ini mengungkap faktor- faktor yang mem-
pengaruhi pandangan remaja terhadap^{fungsi} lembaga primer (kelu-
arga) sehubungan dengan kasus- kasus penyimpangan perka-
winan yang menjurus pada adanya krisis moral.

Seperti diketahui bahwa tata cara pemilihan jodoh
yang banyak dianut oleh masyarakat beberapa waktu yang la-
lu adalah tata cara pemilihan jodoh yang ditentukan oleh
orang tua. Tata cara pemilihan jodoh semacam itu jika di-
lihat dari segi pengendalian sosial mengandung banyak un-
sur positif, akan tetapi apabila dilihat dari pola sosia-
lisasi, pola kepemimpinan maupun pola interaksi dan atau
pola hubungan sosial maka tata^{cara} tersebut mengandung unsur
negatif. Betapapun dari segi pengendalian sosial sistem
ini dianggap baik, kenyataan menunjukkan bahwa tata cara
pemilihan jodoh yang ditentukan oleh orang tua sudah mulai
ditinggalkan. Timbulnya perilaku pacaran adalah merupakan
salah satu tanda bahwa tata-cara pemilihan jodoh semacam
itu sudah mengalami perubahan.

Perilaku pacaran itu sendiri apabila dilihat dari po-
sosialisasi, pola kepemimpinan maupun pola hubungan sosial
mengandung unsur positif sebab lebih mencerminkan suasana
demokratis. Anak- anak bebas menentukan jodohnya tanpa
paksaan. Akan tetapi apabila dilihat dari segi pengendali-
an sosial mengandung unsur negatif. Barangkali kasus-

kasus penyimpangan perkawinan seperti hubungan seks sebelum menikah, kumpul kebo, kehamilan di luar nikah dan sebagainya bisa dipakai indikator melemahnya dan atau berubahnya peranan lembaga primer (keluarga) sebagai salah satu lembaga pengendali sosial.

Dari sini maka timbul suatu keinginan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pandangan remaja. Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut :

"Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pandangan remaja terhadap fungsi lembaga primer (keluarga) sebagai salah satu lembaga pengendali sosial sehubungan dengan kasus-kasus penyimpangan perkawinan".

Daerah penelitian atau obyek penelitiannya adalah di Kompleks YBPK GKJW cabang Surabaya tepatnya di SMA YBPK I Surabaya yang ditentukan secara purposif. Populasinya adalah siswi kelas tiga tahun ajaran 1989 - 1990. Adapun penarikan sampelnya menggunakan metode total populasi dan proses analisa datanya memakai metode deskriptif.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari analisa data adalah bahwa faktor lingkungan keluarga, peer group dan significant others, faktor emosi dan faktor perkembangan zaman dalam hal ini media massa sama-sama memiliki pengaruh terhadap pandangan remaja, walaupun bobot dari pengaruh tersebut berbeda.